

**KEBENARAN**

**3**

**Bukan uang yang  
memotivasi**



Jangan salah. Memberikan kompensasi yang adil kepada karyawan Anda atas pekerjaan yang mereka lakukan tetap memegang peran yang penting untuk membuat orang bekerja dengan baik. (Kecemasan dan kekesalan yang berasal dari keadaan tidak punya uang bisa jadi sangat mengganggu). Anda dapat membayar karyawan Anda dengan memadai-bahkan berlebihan, tetapi jika Anda mengabaikan keterikatan sebagai salah satu alat yang paling penting, yang akan Anda dapatkan: Pekerja yang jenuh mengendarai mobil mahal bertanya-tanya bagaimana mereka bisa mengisi perasaan aneh dan kosong di dalam diri mereka.

Orang merindukan tujuan-untuk melakukan sesuatu yang penting, yang melibatkan potensi penuh mereka. Dan itu membuat pekerjaan Anda sebagai manajer mereka menjadi lebih sulit. Anda mungkin tidak memiliki banyak kontrol atas program kompensasi dan manfaat seperti yang Anda inginkan. Tapi Anda memiliki kontrol atas seberapa terinspirasi mereka dan bagaimana mereka merasa terhubung dengan misi pekerjaan mereka.

Ini bukan mengenai perusahaannya. Ini mengenai apa yang dilakukan perusahaan untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Pernyataan ini terdengar romantis atau berlebihan, tetapi, sebenarnya, kebanyakan orang berpikir realistis. Hanya sedikit orang yang bercita-cita menjadi penyelamat dunia. Kebanyakan orang ingin merasakan bahwa berkat upaya-upaya mereka, dunia menjadi sedikit lebih baik saat malam tiba dibandingkan ketika hari dimulai.

Dan kebenarannya, memang demikian! Anda hanya perlu membantu mereka memikirkan bagaimana menentukan tindakan untuk membuat dunia menjadi lebih baik. Hal pertama, Anda harus memahami bagaimana perusahaan Anda dapat menjadikan dunia lebih baik-dan kemudian bagaimana pekerjaan Anda berperan dalam misi itu. Dengan sedikit pengecualian (pengedar narkoba

dan pembunuh profesional, setiap pekerjaan berbayar membuat hari atau dunia menjadi lebih baik bagi orang lain. Hal ini karena uang cenderung berpindah dari tangan yang satu ke tangan yang lain karena salah satu atau lebih dari tiga alasan berikut ini:

- Untuk meredakan rasa sakit
- Untuk memulihkan harapan
- Untuk membawa keindahan ke dalam dunia

Setelah Anda menghubungkan pekerjaan Anda sendiri ke satu atau lebih dari alasan ini, pekerjaan Anda berikutnya adalah membantu karyawan membuat hubungan untuk diri mereka sendiri. Dan itu memerlukan beberapa imajinasi.

Mudah untuk menunjukkan kepada seorang tukang batu bahwa dia melakukan lebih dari sekadar membangun dinding; ia sedang membangun katedral. Bahkan lebih mudah untuk menunjukkan kepada petugas kebersihan rumah sakit bahwa dia melakukan lebih dari sekadar mengepel lantai untuk kali keempat puluh hari itu, dia sedang menyelamatkan nyawa. Hubungan semacam itu dapat dibuat untuk mengangkat visi dan sikap semua karyawan, tidak peduli apa yang mereka lakukan.

Seorang guru musik melihat sebuah ruangan penuh dengan anak-anak ingusan dan bertanya-tanya apakah dia bisa membantu anak-anak tersebut agar bisa menjadi musisi terkenal. Dahulu Mozart adalah anak ingusan. Dan lihat, ternyata betapa hebatnya dia. Baru-baru ini, seorang tenaga penjual yang produktivitasnya tinggi yang berkeliling dunia memasarkan sistem telekomunikasi untuk bandara berhenti, karena merasa bahwa ia dilahirkan untuk kebesaran. Elektronik bandara tidak cocok baginya. Tidak ada orang yang mengambil waktu membantunya melihat bahwa produknya membantu orang-orang terkasih terbang dengan

## Orang merindukan tujuan

aman dan bahwa ketika seorang yang melakukan perjalanan kolap di kerumunan karena koroner, sistem telekomunikasi berpengaruh dan akibatnya, EMT tiba dalam hitungan detik, menyelamatkan nyawa berharga.

**Motivasi ... adalah tentang membuat perbedaan positif dalam kehidupan orang sehari-hari.**

Motivasi, bagi tenaga penjual ini, bukan mengejar target penjualan kuartal itu. Motivasi adalah membuat perbedaan positif dalam kehidupan orang sehari-hari. Bosnya tidak membantunya melihat seperti itu.

Motivasi ... adalah tentang membuat perbedaan positif dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Setiap pekerjaan mengandung berbagai cara untuk membantu orang meredakan rasa sakit, memulihkan harapan, dan membawa keindahan ke dalam dunia. Membantu karyawan Anda membuat hubungan antara pekerjaan sehari-hari mereka dan makna kelangsungan hidup bukan pekerjaan mudah. Tapi, dengan sedikit diskusi penggalian masing-masing karyawan, Anda akan menemukan hubungan bersama. Bisa jadi dengan produk itu sendiri, pelanggan itu, komunitas, rekan kerja, bahkan keluarga karyawan dan impian masa depannya, membantunya memaknai pekerjaan yang dilakukan saat ini.

Percakapan-percakapan informal akan jauh lebih baik untuk menggali makna kerja karyawan Anda dibandingkan dengan pertanyaan: "Apakah ada permintaan yang bisa Anda ajukan agar Anda tidak memilih keluar kerja dari sini? Apa Anda membutuhkan gaji yang lebih besar?"

